



KEMENTERIAN PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
2021

Jum'at, 1 Oktober 2021

EDISI : 00226454 / GBP / X / 2021

# KLIPING

*Berita Pertanian*



BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

Jl. Harsono RM, No.3 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550  
Email : [humas-ip@pertanian.go.id](mailto:humas-ip@pertanian.go.id), Website : [www.pertanian.go.id](http://www.pertanian.go.id)

# GUNTINGAN BERITA DAN PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

JUM'AT, 1 OKTOBER 2021

## I. BERITA-BERITA MENGENAI PERTANIAN :

### 1. PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN :

- Neraca Jagung Defisit (K)..... 1
- Bulog akan Salurkan Jagung Bersubsidi (R)..... 2-3
- Harga Jagung Mahal, Tata Niaganya Harus Dibenahi (RM)..... 4-5
- Pemerintah Minta Bulog Pasok 30 Ribu Ton Jagung ke Peternak (ID)..... 6-7
- Tugas Bulog Menyalurkan Jagung (R)..... 15

### 2. PERKEBUNAN :

- Musi Banyuasin Kembangkan Pertanian Sawit Berkelanjutan (R)..... 8
- Oktober, Bea Keluar CPO Tetap (ID)..... 9
- Melihat Indonesia dari Biji Kopi (MI)..... 13-14

### 3. KETAHANAN PANGAN :

- Pengembangan Sektor Pangan Harus Didukung Swasta (MI)..... 10
- Masyarakat Desa Harus Diberdayakan untuk Food Estate (MI)..... 11

### 4. PERTANIAN UMUM :

- Pemberdayaan Petani (MI)..... 12

oooooooo O ooooooooo

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                            | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                              | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                                | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian            | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia    | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 1 / 10 / 2021                                |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia  | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 10 / 1                                       |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos          | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily    | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional   | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan            | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

# Neraca Jagung Defisit

Produksi jagung dalam negeri dinilai tidak mencukupi kebutuhan sehingga harganya cenderung naik beberapa bulan terakhir. Peternak berharap ada cadangan jagung nasional.

**JAKARTA, KOMPAS** — Neraca jagung dinilai defisit sehingga harganya cenderung naik sejak April 2021. Kondisi itu memberatkan peternak unggas karena jagung merupakan komponen utama produksi. Kalangan peternak berharap pemerintah memperkuat cadangan jagung nasional agar pasokan dan harganya lebih stabil.

Poin tersebut mengemuka dalam diskusi yang digelar Pusat Kajian Pertanian Pangan dan Advokasi (Pataka) secara virtual, Kamis (30/9/2021). Hadir sebagai pembicara, antara lain, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Oke Nurwan, Deputi Bidang Statistik Produksi Badan Pusat Statistik (BPS) M Habibullah, dan Direktur Supply Chain dan Pelayanan Publik Perum Bulog Mokhammad Suyamto.

Hadir pula Ketua Presidium Pinsar Petelur Nasional Yudianto Yosgiarso, Ketua Dewan Pembina Gabungan Organisasi Peternak Ayam Nasional (GOPAN) Tri Hardiyanto, dan Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Arief Prasetyo Adi.

Berdasarkan data GOPAN, harga jagung Rp 4.500-Rp 4.600 per kilogram pada Januari-Maret 2021. Harga itu mulai naik pada April, yakni rata-rata Rp 5.172 per kg, lalu melonjak pada Mei Rp 5.940 per kg. Sepanjang Juni-September, harga jagung berkisar Rp

5.800-Rp 6.000 per kg. Pola itu serupa dengan data harga jagung BPS. Pada Januari-Maret 2021, harga jagung di tingkat produsen berkisar Rp 4.900-Rp 4.950 per kg, lalu naik jadi Rp 5.053 per kg pada April 2021 dan terus meningkat menjadi Rp 5.253 per kg pada Juli 2021. Angka itu lebih tinggi dibandingkan harga acuan yang ditetapkan pemerintah dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 7/2020, yakni Rp 4.500 per kg di tingkat konsumen.

Kenaikan harga jagung terjadi pada periode defisit, yakni ketika produksi lebih kecil dibandingkan kebutuhan. Berdasarkan data Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian sampai 31 Juli 2021, seperti dikutip Kementerian Perdagangan, defisit neraca bulanan komoditas jagung pipilan kering nasional dengan kadar air 14 persen terjadi sejak Mei hingga akhir September 2021.

Defisit jagung pada Mei mencapai 242.214 ton. Sebab, produksinya mencapai 1,09 juta, sedangkan kebutuhannya 1,33 juta ton. Pada Juni, defisit meningkat jadi 291.573 ton, lalu pada Juli 296.116 ton. Pada Agustus 2021, prognosis menunjukkan, defisit turun jadi 188.524 ton, tetapi naik lagi menjadi 295.094 ton pada September 2021.

"Kenaikan harga jagung memberatkan peternak ayam. Sebab, ongkos pakan ternak

ikut naik, tetapi daya beli masyarakat sedang rendah sehingga kami tidak bisa serta-merta menaikkan harga produk hilir seperti telur dan ayam potong," ujar Tri Hardiyanto.

## Pasokan kurang

Menurut Direktur Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Ditjen Perdagangan Dalam Negeri Isy Karim, kenaikan harga komoditas biasanya disebabkan dua hal. Jika bukan karena harga komoditas internasional yang sedang naik, berarti karena jumlah pasokannya berkurang dan permintaannya tetap. Jika melihat harga internasional yang tidak bergejolak, kenaikan jagung dalam negeri disebabkan berkurangnya pasokan.

Sejak April 2021, kata Isy mengutip data Badan Ketahanan Pangan, panen jagung berkurang. Harganya mulai naik karena pasokan menurun, sedangkan kebutuhan relatif tetap. Hal ini memicu defisit pada bulan-bulan berikutnya.

"Sejak April 2021 hingga saat ini, pantauan kami menunjukkan, baik pabrik pakan maupun peternak mandiri kesulitan memperoleh jagung dengan harga wajar," ujar Karim.

Suyamto menambahkan, sampai saat ini pihaknya belum mendapatkan tugas dari pemerintah untuk masuk ke pasar guna menjaga keseimbangan harga jagung. Menurut Oke, dalam kondisi seperti itu, inter-

vensi dari Bulog bisa menjaga pasokan sehingga dapat menjaga kestabilan harga.

Arief yang juga Ketua Holding BUMN Kluster Pangan menyatakan, jika sudah resmi beroperasi, pihaknya siap menyinergikan ekosistem jagung nasional sehingga mendukung stabilitas pasokan dan harga.

Sebelumnya, pada Rabu (29/9), Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menegaskan, stok jagung dalam negeri aman. Pemerintah bahkan menyebut ada kelebihan stok atau surplus 2,85 juta ton jagung pada akhir 2021. Terkait jeritan peternak ayam, Kementerian Pertanian berencana mendekati sentra produksi jagung dan peternak agar distribusi pakan lebih lancar. (BKY)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                            | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                              | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                                | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian            | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 1/10/2021                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 7/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

# Bulog akan Salurkan Jagung Bersubsidi

Bulog menunggu penetapan sasaran peternak penerima bantuan.

■ DEDY DARMAWAN NASUTION

JAKARTA — Pemerintah menugaskan Perum Bulog untuk menyalurkan bantuan jagung bersubsidi sebesar 30 ribu ton. Jagung tersebut akan didistribusikan ke koperasi dan dijual seharga Rp 4.500 per kilogram (kg) kepada para peternak ayam petelur.

Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Oke Nurwan menjelaskan, kebutuhan jagung pakan peternak layer per bulan sekitar 72 ribu ton. Bantuan jagung sebanyak 30 ribu ton dinilai cukup hingga akhir tahun karena produksi jagung dalam negeri juga terus berlangsung.

"Sekarang yang dibutuhkan cepat oleh peternak layer adalah jagungnya. Masalahnya di gudang Bulog belum ada. Jadi, kita juga membutuhkan bantuan Kementerian Pertanian (Kementan) untuk ikut membantu mengisi gudang Bulog," kata Oke dalam sebuah webinar, Kamis (30/9).

Ia menjelaskan, dalam kebijakan tersebut, Kemendag mendapatkan tugas menyiapkan skema sekaligus

dana untuk mengganti selisih harga jagung yang dijual oleh Bulog kepada peternak. Seperti diketahui, rata-rata harga jagung dalam negeri tengah naik hingga di atas Rp 5.000 per kg.

Sementara itu, Bulog harus menyalurkan atau menjual jagung kepada peternak seharga Rp 4.500 per kg. Selisih tersebut yang nantinya harus diganti oleh Kemendag dari dana Cadangan Stabilisasi Harga Pangan (CSHP).

"Bulog dengan cara apa pun melaksanakan penugasan dan selisihnya akan diganti," kata dia.

Direktur Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Kementerian Perdagangan (Kemendag), Isy Karim, menjelaskan, penugasan kepada Bulog sesuai hasil rapat koordinasi terbatas (rakortas) di Kemenko Perencanaan pada 22 September 2021. Dalam skema pengadaan dan penyaluran jagung tersebut, juga disepakati margin sebesar 10 persen untuk Bulog. Jagung bersumber dari produksi dalam negeri dan Kementan bertanggung jawab atas penyediaan jagung sebanyak 30 ribu ton dalam waktu satu pekan sejak dipu-

tuskan dalam rakortas. Selain itu, Kementan juga bertugas untuk menetapkan kriteria peternak penerima bantuan jagung beserta besaran volumenya.

Direktur Supply Chain dan Pelayanan Publik Perum Bulog Mokhamad Suyanto menjelaskan, untuk bisa melakukan penyerapan jagung, Bulog masih menunggu penetapan harga pembelian jagung dari petani dan penetapan sasaran peternak yang akan mendapat bantuan. "Kalau dua itu sudah ada, kita akan langsung eksekusi. Begitu ditetapkan Kementerian Pertanian, kita langsung akan kontrak dengan koperasi," kata Suyanto.

Suyanto menegaskan, alur proses tersebut harus dipatuhi karena berkaitan langsung dengan prinsip *good corporate governance* (GCG). Hal itu penting karena pemerintah juga akan membayar selisih harga jagung beserta margin yang diterima Bulog. "Pembayaran selisih nanti akan menggunakan dana CSHP (cadangan stabilisasi harga pangan) dan akan diverifikasi oleh BPKP sehingga kita harus tertib," katanya.

Ketua Pinsar Petelur Nasional, Yudianto Yosgiarso, menegaskan, para peternak tidak dapat menunggu terlalu lama bantuan jagung dari pemerintah. Pihaknya berharap agar jagung murah dengan kadar air 15 persen

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                            | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                              | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                                | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian            | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 1/10/2021                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 5/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

segera didistribusikan seiring kebutuhan pakan ternak yang mendesak.

"Kami tidak bisa menunggu terlalu lama, kami tidak akan ikut dalam perdebatan pemerintah yang saling klaim. Kenyataannya memang untuk memperoleh jagung saat ini sulit," ujar Yudianto.

Ia mengatakan, rata-rata harga jagung saat ini memang mulai teko-reksi dari sekitar Rp 6.000 per kg menjadi Rp 5.300 sampai Rp 5.700 per kg. Meski harga turun, pasokan masih sulit didapat. Bantuan-bantuan jagung yang beberapa waktu terakhir diterima juga tak bisa dimanfaatkan karena kadar air yang tinggi hingga 29 persen.

"Kami juga sangat memohon, kalau bisa bantuan jagung yang akan diberikan jangan sampai membuat peternak trauma karena yang diterima kadar air tinggi," kata dia.

Yudianto menyampaikan, kesulitan peternak memperoleh jagung diperparah dengan anomali harga telur ayam. Menurutnya, harga telur dalam dua hari terakhir kembali turun hingga Rp 15 ribu per kg.

"Kondisi carut-marut seperti ini sudah berlangsung sejak lama dan tidak terselesaikan dengan baik. Mestinya masalah-masalah seperti ini sudah berkurang," ujar dia.

■ ed: ahmad fikri noor

2

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                            | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                              | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                                | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian            | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |  |  |           |  |
|---|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta             | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 1 / 10 / 2021                              |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo               | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 9 / 1                                      |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo             | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia           | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                    | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input checked="" type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                 |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

# Kemendag Buka Impor Gandum Pakan Ternak Harga Jagung Mahal, Tata Niaganya Harus Dibenahi

**Kementerian Perdagangan (Kemendag) membuka keran impor gandum pakan (*feed wheat*) dengan kuota 300 ribu ton. Kebijakan ini diambil untuk mengatasi tingginya harga jagung pakan ternak.**

DIREKTUR Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag Oke Nurwan menerangkan, dari jumlah kuota tersebut, hingga minggu pertama September sudah masuk 126 ribu ton.

"Akan masuk bertahap sampai November 2021 sebanyak 300 ribu ton," kata Oke dalam webinar di Jakarta, kemarin.

Menurut Oke, impor gandum 300 ribu ton ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pabrik pakan yang bernaung di Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT). Namun saat ini, harga gandum pakan di pasar internasional sudah mengalami kenaikan.

"Impor tidak bisa dipercepat sebelum kenaikan harga, karena importir tidak mengetahui kondisi tersebut. Sedangkan kami sudah keluaran penugasannya. Sekarang harga sudah naik lagi," ujarnya.

Kemendag menugaskan Perum

Bulog untuk memasok 30 ribu ton jagung pakan kepada peternak rakyat. Dengan harga yang sesuai dengan Harga Acuan Pemerintah (HAP), yaitu Rp 4.500 per kg.

Dengan mekanisme Cadangan Stabilitas Harga Pangan (CSHP), seiring masih tingginya harga jagung di pasaran.

Mekanisme tersebut, lanjut Oke, sama halnya dengan intervensi pemerintah dalam stabilisasi harga beras di pasaran, yang biasa dilakukan oleh Bulog ketika harganya mulai menanjak.

"Perbedaannya, Bulog memiliki Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang siap segera digelontorkan untuk menstabilkan harga di pasaran. Sedangkan untuk jagung, belum memiliki cadangan. Harus dicari dulu," jelas Oke.

Direktur Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Kemendag Isy Karim mengungkapkan, langkah yang diambil pemerintah memasok

jagung ke peternak rakyat dengan menyerap dari petani lokal, sudah tepat.

Menurutnya, pemerintah tidak mengambil opsi impor jagung karena harga per kg jagung lebih dari Rp 5.000. Tidak lebih murah dari harga penjualan ke peternak rakyat sebesar Rp 4.500 per kg. "Pemerintah memilih membeli jagung petani dalam negeri, meski harga di pasaran juga sudah tinggi," tegasnya.

Seperti diketahui, PT Berdikari menjadi bagian dari Klaster Pangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bakal mendatangkan gandum klasifikasi pakan ternak sebanyak 300.000 ton sampai dengan November 2021.

Gandum yang didatangkan memiliki klasifikasi pakan ternak. Sehingga berbeda dengan gandum untuk bahan baku pangan konsumsi.

Selain sebagai upaya stabilisasi harga pakan ternak, kedatangan gandum spesifikasi pakan ini juga memberikan pemasukan negara.

Tidak seperti gandum untuk konsumsi/pangan yang tidak dikenakan bea masuk, gandum untuk pakan dikenakan bea masuk sebesar 5 persen.

Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) menilai, aturan

mengimpor jagung perlu dilonggarkan untuk menjaga kestabilan harga pakan.

"Ini menjawab keluhan para peternak unggas mandiri terkait tingginya harga jagung pakan," kata Peneliti CIPS Aditya Alta.

Menurutnya, tata niaga jagung harus dibenahi, seperti membuka impor jagung pakan di Indonesia melalui revisi Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 21 Tahun 2018, yang hanya memberikan hak mengimpor jagung untuk kebutuhan pakan kepada Bulog.

Relaksasi impor jagung untuk pakan ternak, lanjut Aditya, akan dapat menghindari persaingan tinggi antara semua pengguna komoditas tersebut. Mulai dari peternak rakyat hingga perusahaan pengolahan besar, untuk mendapatkan jagung dari pasar domestik.

Sebelumnya, Wakil Menteri Pertanian Harvick Hasnul Qolbi tak menampik harga jagung untuk pakan ternak sedang tinggi di pasaran. Namun, dia memastikan kenaikan harga jagung ini

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                            | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                              | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                                | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian            | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |  |  |           |  |
|---|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta             | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 1/10/2021                                  |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo               | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 9 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo             | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia           | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                    | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input checked="" type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                 |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

bukan disebabkan minimnya stok. Karena pasokan saat ini terbilang cukup.

Data Kementerian Pertanian menyebut, stok ada 2,3 juta ton. Jumlah ini tersebar di Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT) sebanyak 722 ribu ton. Lalu, di pengepul 744 ribu ton, di agen 423 ribu ton, sisanya di usaha lain sampai eceran ke rumah tangga.

Penyebab harga jagung tinggi disinyalir akibat disparitas harga. Antara Harga Acuan Pembelian (HAP) dari Kementerian Perdagangan dengan harga yang ada di pasaran.

Pasalnya, harga acuan pembelian berada di angka Rp 4.500 per kg, sementara harga di pasaran sekitar Rp 5.500 sampai Rp 6.000 per kg. ■ NOV

**“**  
**Impor tidak bisa dipercepat sebelum kenaikan harga, karena importir tidak mengetahui kondisi tersebut. Sedangkan kami sudah keluarkan penugasannya. Sekarang harga sudah naik lagi.”**

2

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                            | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                              | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                                | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian            | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |           |  |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 10/2021                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 11 /                                       |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

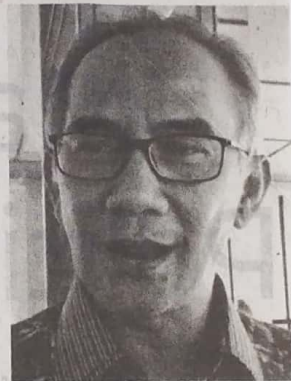
## Pemerintah Minta Bulog Pasok 30 Ribu Ton Jagung ke Peternak

JAKARTA - Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan (Kemendag) dan Kementerian BUMN menugaskan Perum Bulog untuk memasok 30 ribu ton jagung pakan kepada peternak rakyat dengan harga sesuai Harga Acuan Pemerintah (HAP) yaitu Rp 4.500 per kilogram (kg). Hal itu dilakukan pemerintah seiring dengan tingginya harga jagung di pasaran.

Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kemendag Oke Nurwan mengatakan, pemerintah telah melakukan rapat koordinasi terbatas dan menetapkan pengadaan 30 ribu ton jagung pakan seharga Rp 4.500 per kg kepada peternak rakyat dilakukan Bulog dengan mekanisme Cadangan Stabilitas Harga Pangan (CSHP). Hal itu sebagai intervensi pemerintah terhadap fluktuasi harga jagung di pasaran yang melebihi HAP sesuai Permendag No 7 Tahun 2020 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen.

Mekanisme tersebut, sama halnya dengan intervensi pemerintah dalam stabilisasi harga beras di pasaran yang biasa dilakukan Bulog ketika harganya mulai naik. Yang membedakan adalah Bulog mempunyai Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang siap segera digelontorkan untuk menstabilkan harga di pasaran sementara untuk jagung belum mempunyai cadangan. "Bulog tidak ada cadangan jagung pemerintah, sehingga begitu ditugaskan intervensi ke peternak seharga Rp 4.500 per kg nanti Bulog harus mencari dulu," kata Oke dalam diskusi daring bertajuk Tersandung Data Jagung yang digelar Pataka 63, Kamis (30/9).

Direktur Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Kemendag Isy Karim mengatakan, langkah yang diambil pemerintah untuk memasok jagung ke peternak rakyat dengan menyerap jagung dari petani lokal merupakan langkah tepat. Pemerintah tidak mengambil opsi impor jagung karena harga per kg lebih dari Rp 5.000, tidak lebih murah dari harga penjualan ke peternak rakyat Rp 4.500 per kg. Pemerintah lebih memilih membeli jagung petani domestik meski harga di pasaran juga tinggi. Selisih dari pembelian



Oke Nurwan

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                            | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                              | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                                | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian            | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 1/10/2021                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 4/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

jagung oleh Bulog dari petani dalam negeri Rp 5.000- 6.000 per kg dengan penjualan ke peternak rakyat Rp 4.500 per kg akan diganti Kemendag dalam rangka pengendalian stabilitas harga pangan skema CSHP.

Pengadaan jagung pakan Rp 4.500 per kg hanya akan diberikan kepada peternak rakyat karena menjadi pihak yang paling merugi dengan kenaikan harga jagung saat ini. Sementara itu, Sekretaris Perusahaan Perum Bulog Awaludin Iqbal mengatakan, pihaknya siap menjalankan penugasan dari pemerintah, termasuk penugasan dalam memasok jagung sebanyak 30 ribu ton yang akan diberikan ke peternak. Bulog akan menjalankan kebijakan tersebut 1-2 hari ke depan, tujuannya membantu peternak dan menstabilkan harga pakan ternak. "Kami siap menjalankan tugas dari pemerintah dalam 1-2 hari ke depan ini. Jagung yang dipasok ke peternak 100% dari jagung lokal dan tidak ada impor," ujar dia.

### Data Jagung

Sedangkan Ketua Pusat Kajian Pertanian Pangan dan Advokasi (Pataka) Ali Usman mengatakan, solusi jangka pendek untuk menyelamatkan peternak maka Kementan harus menyerahkan data mentah jagung kepada BPS, hal itu sesuai instruksi Presiden Jokowi sehingga diharapkan satu data bidang pertanian. Jika sudah diserahkan, BPS bersama Kementan bisa menghitung luas lahan potensi melalui Kerangka Sampel Area (KSA) seperti beras yang juga telah direvisi.

BPS juga dapat menghitung faktor produksi melalui pendekatan kualitas bantuan bibit, bantuan pupuk, hingga potensi jagung berdasarkan cuaca dan iklim sehingga produksi atau suplai jagung lokal dapat ditentukan dalam negeri. BPS harus segera mengambil langkah untuk menghitung data jagung sementara karena menunggu Sensus Tani 2023 masih lama, BPS dapat menganalisa jagung melalui angka produksi 2010-2015. Untuk solusi jangka panjang, Pataka menyarankan pemerintah segera menerbitkan regulasi Stabilitas Harga Industri Perunggasan, gejala industri perunggasan tidak hanya dirasakan oleh peternak *layer* tetapi juga oleh peternak mandiri.

Harga pakan tinggi karena harga jagung selalu melonjak di atas Permendag No 7 Tahun 2020. Pemerintah dapat menghitung ulang HPP jagung di petani, HPP pakan untuk ternak broiler dan layer sehingga Kementan dan Kemendag bisa saling bersinergi melahirkan regulasi stabilitas harga jagung, telur, dan ayam. Yang penting, petani dapat menikmati keuntungan dalam berusaha, mereka saling ketergantungan sehingga jangan saling menekan harga. (dho)

2

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |           |  |
|---|---|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 1/10/2021                                  |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 7/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

# Musi Banyuasin Kembangkan Pertanian Sawit Berkelanjutan

■ IIT SEPTYANINGSIH

JAKARTA — Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan, berupaya mengembangkan kelapa sawit sebagai sumber energi terbarukan. Petani kelapa sawit di daerah tersebut pun sudah melakukan peremajaan lahan secara berkesinambungan. Pemkab Musi Banyuasin mencatat, hampir 20 ribu hektare lahan sawit telah diremajakan untuk mendukung pertanian yang berkelanjutan.

"Pemikiran kami di awal, terdapat sekitar 443 ribu hektare kelapa sawit di Musi Banyuasin. Ini termasuk terluas di Indonesia dan hampir 40 persen dimiliki oleh petani swadaya," ujar Bupati Musi Banyuasin Dodi Reza Alex Noerdin dalam Peluncuran Buku *Musi Banyuasin 2030 World Capital of Sustainable Energy Based on Palm Oil* yang disiarkan secara virtual pada Kamis (30/9).

Sebelum dilakukan peremajaan, kata dia, banyak pohon sudah tua sehingga produktivitasnya pun turun di bawah rata-rata nasional. Pemkab Musi Banyuasin pun meluncurkan gerakan peremajaan sawit rakyat. "Pohon pertamanya ditanam langsung oleh Presiden Jokowi dan tahun lalu sudah panen perdana sekitar 4.465 hektare dengan buah sangat baik, produktivitas tinggi, dan hasilnya bagus," ungkap dia.

Setelah berhasil diremajakan, ia menambahkan, pemerintah berusaha meningkatkan nilai tambah kelapa sawit. Salah satu program yang diluncurkan

yakni hilirisasi komoditas sawit. Produksi sawit tak hanya berbentuk *crude palm oil* (CPO), tapi *industry vegetable oil* (IVO) yang merupakan bahan baku *bio-fuel*, seperti biodiesel maupun bioavtur.

"Kabupaten Muba juga ditetapkan sebagai proyek strategis nasional. Berarti dari hulu sampai hilir kita punya *road map* dan visi jelas. Pada 2030, insya Allah Musi Banyuasin jadi ibu kota dunia dari energi terbarukan dari kelapa sawit," ujar Dodi.

Dodi pun mengajak seluruh petani untuk bisa bekerja sama dan mewujudkan industri sawit yang unggul. Dengan begitu, para petani pun bisa menjadi tuan rumah di negeri sendiri.

"Keseluruhan peta jalan menjadi satu bagian yang dibahas dalam buku yang diluncurkan hari ini," kata dia.

Buku yang diinisiasi oleh Dodi itu juga memuat strategi Indonesia mencapai posisi emas pada 2045. Menurut Dodi, buku tersebut dapat menggambarkan visi pemberdayaan petani sawit serta mengubah pola pikir daerah penghasil komoditas menuju hilirisasi produk.

Staf Ahli Bidang Pengembangan Sektor Investasi Prioritas Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Aries Indanarto menilai, inisiasi tersebut visioner, pro investasi, dan pro bisnis. Menurutnya, jarang ada suatu daerah yang memetakan seluruh potensi investasinya secara komprehensif dalam bentuk buku.

"Ini kalau kita tawarkan dalam pro-

mosi investasi luar negeri, sudah bisa berjalan. Investor tinggal dalam," ujar dia.

Buku *Musi Banyuasin 2030 World Capital of Sustainable Energy Based on Palm Oil*, kata dia, menjadi salah satu bentuk tindak lanjut Kementerian Investasi ke bupati dan timnya. Aries mengungkapkan, dua bulan lalu telah berkunjung ke kebun kelapa sawit Musi Banyuasin yang telah diremajakan.

Ia menyampaikan, investor asing bisa berkolaborasi dengan petani di Musi Banyuasin. "Asing kelola 20 persen, sisanya petani. Ini bisa dikolaborasi kalau diterapkan kendalanya masih di bawah petani. Investor tinggal bawa uang, alat, dan *market*," tutur dia.

■ ed: ahmad fikri noor

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 1/10/2021                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 9 / 1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                 |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel               |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                       |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur             |

## Oktober, Bea Keluar CPO Tetap

JAKARTA – Pemerintah menetapkan bea keluar (BK) minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) Oktober 2021 sebesar US\$ 166 per ton, sama seperti bulan sebelumnya. Penetapan BK tersebut merujuk pada harga referensi CPO Oktober 2021 sebesar US\$ 1.196,6 per ton, naik 0,96% dari bulan sebelumnya US\$ 1.185,05 per ton.

“Saat ini, harga referensi CPO telah jauh melampaui *threshold* US\$ 750 per ton. Untuk itu, pemerintah mengenakan BK CPO

sebesar US\$ 166 per ton untuk periode Oktober 2021,” kata Plt Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan (Kemendag) Indrasari Wisnu Wardhana dalam keterangan resmi, Rabu (30/9).

Wisnu mengungkapkan, penetapan ini tercantum dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 56 Tahun 2021 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor (HPE) atas Produk Pertanian dan Kehutanan yang Dikenakan Bea Keluar. BK CPO untuk Oktober

2021 merujuk pada Kolom 10 Lampiran I Huruf C Peraturan Menteri Keuangan No. 166/PMK.010/2020 sebesar US\$ 166 per ton. Nilai tersebut tidak berubah dari BK CPO untuk periode September 2021.

Sementara itu, lanjut Wisnu, harga referensi biji kakao pada Oktober 2021 sebesar US\$ 2.621,12 per ton, naik 6,94% dari bulan sebelumnya US\$ 2.451,05 per ton. Hal ini berdampak pada peningkatan HPE biji kakao pada Oktober 2021 menjadi US\$ 2.331 per ton, men-

ingkat sebesar 7,65% atau US\$ 166 dari periode sebelumnya, yaitu sebesar US\$ 2.165 per ton.

“Peningkatan harga referensi CPO dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi negara tujuan ekspor dari dampak pandemi sehingga meningkatkan permintaan CPO, sementara peningkatan harga referensi dan HPE biji kakao sejalan dengan naiknya permintaan kakao dunia,” ungkap Wisnu.

Dia mengatakan, peningkatan ini tidak berdampak pada BK biji kakao, yaitu tetap 5%.

Hal tersebut tercantum pada Kolom 2 Lampiran I Huruf B Peraturan Menteri Keuangan No. 166/PMK.010/2020.

“HPE produk kayu mengalami perubahan dari bulan sebelumnya, sedangkan HPE produk kulit tidak mengalami perubahan dari bulan sebelumnya. Begitu pula untuk BK komoditas produk kayu dan produk kulit. BK produk kayu dan produk kulit tercantum pada Lampiran II Huruf A Peraturan Menteri Keuangan No.166/PMK.010/2020,” pungkhas dia. (epa)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 1 / 10 / 2021                                |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 11 /   |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

## Pengembangan Sektor Pangan Harus Didukung Swasta

UPAYA pengembangan sektor pangan dan pertanian di Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani memerlukan kontribusi sektor swasta yang lebih besar dengan disertai masuknya modal atau investasi, kemudahan berusaha, maupun kompetisi yang adil.

"Sektor swasta memiliki peran yang sangat besar dalam sektor pangan dan pertanian, terutama untuk mendorong inovasi dan modernisasi, dan memunculkan nilai tambah," jelas Kepala Penelitian Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) Felippa Ann Amanta, kemarin.

Penelitian CIPS menurut Felippa menunjukkan, sebagai contoh, inisiatif sektor swasta bersama petani lokal di tanaman perkebunan bisa

meningkatkan produktivitas hingga dua kali lipat rata-rata nasional dan meningkatkan pendapatan petani.

Ia menambahkan, dominasi badan usaha milik negara berpotensi mengurangi ruang gerak dan iklim kompetisi sehingga menyurutkan minat swasta untuk masuk ke sektor pangan dan pertanian.

"Namun, alih-alih menggandeng sektor swasta dan membuka iklim yang kompetitif, upaya di sektor pangan dan pertanian akhir-akhir ini cenderung dilaksanakan melalui penguatan BUMN. Konsolidasi holding BUMN pangan dan BUMN gula memang berpotensi bisa meningkatkan efisiensi dalam BUMN itu sendiri. Namun, jangan sampai malah menimbulkan persaingan yang tidak sehat di sektor pangan dan pertanian," terang Felippa.

Salah satu kunci untuk meningkatkan kontribusi sektor swasta, lanjut Felippa, ialah mendorong kemudahan berusaha dan perdagangan di Indonesia sebagai bentuk perbaikan iklim investasi yang lebih kondusif. *Ma, 1/10/21*

Di sisi lain, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI), kemarin, memperkuat kerja sama dengan PT Pupuk Indonesia (persero) untuk memberdayakan petani nasional melalui Program Makmur (Mari Kita Majukan Usaha Rakyat). Menteri BUMN Erick Thohir menyebut program ini untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani.

"Dalam situasi seperti ini BUMN harus terus meningkatkan perannya dalam membangun ekonomi rakyat," ujar Menteri Erick Thohir. (Try/Ant/E-3)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |           |  |
|---|---|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 1/10/2021                                  |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 2/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

## Masyarakat Desa Harus Diberdayakan untuk Food Estate

SALAH satu cara untuk mendorong kesuksesan program *food estate* di Kalimantan Tengah ialah memberdayakan kelompok masyarakat desa, yakni petani lokal dan badan usaha milik desa (BUM-Des) yang mengembangkan sektor pertanian. *MI. 1/10/21*

"Program *food estate* harus didukung dengan kesiapan masyarakat desa. Paling tidak masyarakat memahami dasar sistem produksi, distribusi, dan pola konsumsi konsumen sehingga tercipta iklim usaha pertanian yang berkelanjutan," ujar Wakil Gubernur Kalteng Edy Pratowo saat membuka pelatihan peningkatan kapasitas SDM untuk ketahanan pangan, kemarin.

Menurutnya, dengan kemampuan petani memahami dan dapat menjalankan integrasi pertanian dari hulu ke hilir,

petani bisa lebih sejahtera.

Sementara itu, harga beras premium di pasar tradisional di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, mengalami penurunan. Penjualan beras juga mengalami penurunan.

Harga beras premium di Pasar Mambo, Kabupaten Indramayu, sebelumnya dijual Rp11 ribu hingga Rp12 ribu per kg. Namun, harganya kini turun di kisaran Rp10.500 hingga Rp11 ribu per kg. "Turunnya Rp500 per kg. Tergantung kualitas," tutur Jana, pemilik salah satu kios beras di Pasar Mambo, Indramayu.

Jana menambahkan, di masa PPKM ini penjualan beras di kiosnya menurun. Penyebabnya banyak warung nasi dan restoran tutup.

"Selain itu, di masyarakat juga beredar beras bantuan sosial dari pemerintah sehingga

masyarakat mengurangi pembelian beras di pasar. Biasanya sehari terjual 7 kuintal, sekarang hanya sekitar 2 kuintal," terang Jana.

Demikian juga di Kabupaten Lembata, NTT, hasil panen padi menurun karena adanya serangan hama. Nogo Henakin, petani di Waikomo, mengungkapkan tahun lalu ia bisa memanen padi sebanyak 15 karung, tapi tahun ini hanya 12 karung karena adanya hama walang sangit.

Sekretaris Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Lembata Jack Wuwur menjelaskan pihaknya telah menerjunkan pengamat hama.

"Ada pola tanam serempak yang sampai saat ini sulit terlaksana di hamparan sawah Waikomo. Pola ini harus dilaksanakan guna mengurai hama," ujar Jack. (SS/UL/PT/N-1)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input checked="" type="checkbox"/> Pertanian Umum                 |

## MEDIA

- |   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 1/10/2021                         |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 11 /                              |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input checked="" type="checkbox"/> Berita Foto  |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel           |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                   |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur         |



**PEMBERDAYAAN PETANI:** Menteri BUMN Erick Thohir, (kedua dari kiri) didampingi Kak Menteri BUMN Sharon Florencia (kanan) berbincang dengan Dirut Pupuk Indonesia Bakir Pasaman (kiri) dan Dirut BRI Sunarso pada penandatanganan nota kesepahaman Sinergi Pemberdayaan Pertanian dan Pemberian Akses Permodalan bagi Petani Indonesia melalui Program Makmur (Mari Kita Majukan Usaha Rakyat), di Jakarta, kemarin. Kerja sama ini dalam rangka mewujudkan Indonesia sebagai lumbung pangan dunia dan meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani. *mt, 1/10/21*

SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 1/10/2021                                 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 7 / 1                                     |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI <input type="checkbox"/> Berita         |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto              |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                    |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur          |

# Melihat Indonesia dari Biji Kopi

Potensi transaksi dari ekspor kopi ke Mesir sampai akhir tahun ini mencapai Rp17 miliar.

**GANA BUANA**

gana@mediaindonesia.com 01-1/10/21

JANGAN sesumbar mengaku sebagai pencinta kopi jika tidak tahu sejarah hari peringatan kopi sedunia yang jatuh pada hari ini. Biasanya beragam kedai kopi akan memberikan promo besar-besaran dalam memperingati Hari Kopi Sedunia pada 1 Oktober ini.

Tak hanya itu, di berbagai daerah diselenggarakan pula beragam festival kopi untuk menyemarakkan hari tersebut. Menurut laman Organisasi Kopi Internasional, Hari Kopi Sedunia merupakan perayaan keragaman, kualitas, dan semangat sektor kopi.

Momen ini juga bisa menjadi kesempatan bagi para pencinta kopi untuk berbagi kecintaan kepada minuman yang berasal dari biji-bijian ini sekaligus mendukung jutaan petani yang

mata pencahariannya bergantung pada kopi.

Di Magelang, Jawa Tengah, misalnya, sejuta cangkir kopi bakal dibagikan gratis kepada para pencinta kopi dalam Festival Kopi Magelang (Magelang Coffee Fest) di kompleks Candi Borobudur, esok. Untuk mengenalkan acara itu, sejumlah anak muda yang tergabung dalam Komunitas Kopi Magelang menggelar sosialisasi saat acara vaksinasi covid-19 masal di Taman Wisata Candi Borobudur. Minggu (26/9).

Ketua panitia kegiatan, Muhammad Arif Setiawan, mengatakan Festival Kopi Magelang digelar memperingati Hari Kopi Sedunia di dalam kompleks Taman Wisata Candi Borobudur.

"Sebanyak 1 juta cangkir kopi akan kami bagikan gratis dalam acara itu. Kopi itu hasil dari kegiatan sobo kebon (keliling kebun) milik petani untuk kami

pilih kopi terbaik Magelang," jelas Arif dalam keterangannya.

Menurut Arif, kopi dan Magelang tak bisa dipisahkan.

Bahkan, menurut catatan sejarah, Magelang dulu dibangun dari hasil penjualan kopi. "Kopi di Magelang itu ada banyak sekali. Kalau kita lihat data, dari 5 gunung yang ada di sekitar Magelang, semuanya punya kopi. Dalam setahun, hasil kopi Magelang 500 ton lebih," jelasnya.

Selain untuk membantu petani, Magelang Coffee Fest juga digelar demi meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Selama ini, orang mengenal Magelang hanya Candi Borobudur. Padahal, ada banyak keunggulan lain, salah satunya produk kopi.

"Harapannya kopi bisa menjadi pendamping pariwisata, jadi oleh-oleh untuk orang yang datang ke sini. Karena ini juga identitasnya Magelang, bukan hanya candi. Nanti dalam acara festival itu, akan kami angkat cerita-cerita masa lampau kepada wisatawan," jelasnya.

Festival kopi serupa tak hanya digelar di Magelang, tapi juga di daerah lain seperti di Sumatra Selatan dan Papua. Pemerintah wilayah setempat juga ikut mendukung terlaksananya acara tersebut.

## Potensi ekspor

Kopi Nusantara rupanya sudah banyak yang dapat dipasarkan hingga mancanegara. Ragam jenis kopi Nusantara ini berhasil masuk pasar internasional dan peminatnya dinyatakan tidak surut meski di tengah pandemi.

Pada periode Januari-Juli 2021, ekspor kopi Indonesia tercatat

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 1/10/2021                          |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 7 /                                |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input type="checkbox"/> Berita  |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto              |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                    |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur          |



### KOPI ARABIKA GAYO ORGANIK:

Petani memanen kopi arabika gayo di kebun UD Tiara Global Coffee, Takengon, Aceh Tengah, Aceh, Kamis (16/9). UD Tiara Global Coffee, yang telah mengekspor kopinya ke 16 negara di berbagai benua, sejak 2008 telah mengembangkan kopi arabika gayo organik yang bebas pupuk kimia sebagai upaya meningkatkan mutu dan kualitas untuk bersaing di pasar internasional.

ANTARA /IRWANSYAH PUTRA

2

senilai US\$400,96 juta dengan pangsa pasar terbesar ke Amerika Serikat (24%), Mesir (11%), Jepang (9%), Malaysia (7%), dan Italia (6%)

Ada beberapa varian kopi yang kini diminati di mancanegara, antara lain kopi asal Lampung yang diminati oleh pasar Mesir. Sebanyak 600 metrik ton kopi asal Lampung diekspor ke Mesir.

"Kita sangat bersyukur karena di tengah pandemi, kita tetap bisa melakukan ekspor," kata Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan Didi Sumedi.

Didi berharap ekspor komoditas dan produk lain akan terus berlanjut untuk kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Jenis kopi yang diekspor ke Mesir tersebut merupakan kopi robusta yang tumbuh di wilayah Lampung dan Sumsel.

Kopi-kopi tersebut memiliki cita rasa unik yang dipengaruhi oleh cara pengolahannya dan kekhasan iklim daerah. Adapun dari pihak importir menyampaikan bahwa mereka akan meningkatkan impor kopi dari Indonesia sebanyak 6.000 metrik pada ton tahun depan.

Direktur Utama PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) Nina Sulistyowati mengatakan ekspor kopi ini dilakukan bekerja sama dengan petani lokal. Tujuannya ialah mendorong pertumbuhan

ekonomi nasional, mengekspos potensi komoditas Indonesia untuk memenuhi permintaan kopi di luar negeri.

"Ekspor kopi ke Mesir ini merupakan lanjutan dari ekspor kopi yang sudah dimulai pada 2018, berturut-turut pada awal 2020 dan sempat terhenti karena pandemi covid-19," kata dia.

Potensi transaksi dari ekspor kopi ke Mesir sampai akhir tahun ini mencapai US\$1,2 juta atau setara Rp17 miliar. Menurut rencana, ekspor produk kopi tersebut akan berkelanjutan. Sebanyak 200 metrik ton setiap bulannya akan dikirim ke Mesir.

Duta Besar RI untuk Mesir Lutfi Rauf mengatakan Indonesia menjadi peringkat pertama negara pengekspor kopi ke Mesir dengan presentase 54%. Lutfi menyebutkan di masa mendatang Indonesia dapat mengembangkan ekspor-ekspor komoditas lainnya ke Mesir, seperti rempah-rempah serta potensi perikanan dan hasil laut.

Tak hanya ke Mesir, produk kopi

asal Bengkulu nyatanya sudah diperkenalkan ke Kazakhstan. Pengenalan itu dilakukan secara virtual melalui acara Ngopi Bareng Selebgram Dayana yang dihadiri Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah, Dubes RI untuk Kazakhstan Rahmat Pramono, tim KBRI Nur Sultan, dan Dayana Asembayeva sebagai *brand ambassador* Bencoolen Coffee di Kazakhstan.

CEO Bencoolen Coffee, Lucky Widja, mengharapkan agar semua pihak semakin bisa bersinergi untuk mengenalkan budaya Indonesia lebih luas lagi ke seluruh dunia. Khususnya kopi Indonesia supaya dapat diterima dan disukai oleh para penikmat kopi khususnya di Kazakhstan.

"Produk kopi termasuk dalam prioritas utama untuk dipromosikan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia di seluruh dunia. Bencoolen Coffee adalah salah satu produk yang dipromosikan oleh KBRI ke seluruh dunia," tandas dia. (S-2)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                            | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                              | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                                | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian            | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 1/10/2021                         |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 9/1                               |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto             |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel           |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input checked="" type="checkbox"/> Tajuk        |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur         |

## TAJUK

# Tugas Bulog Menyalurkan Jagung

**U**paya pemerintah mengatasi persoalan para peternak unggas mulai menemui titik terang. Keluhan para peternak terkait harga pakan yang tinggi akibat harga jagung yang melonjak mulai ditemukan jalan keluarnya.

Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan (Kemendag) menugaskan Perum Bulog. Badan Usaha Milik Negara ini ditugaskan untuk menyalurkan bantuan jagung bersubsidi sebesar 30 ribu ton. Jagung tersebut akan didistribusikan ke koperasi dan dijual seharga Rp 4.500 per kilogram (kg) kepada para peternak unggas. Sebelum ini para peternak harus membeli jagung dengan harga di atas Rp 6.000 per kg atau naik sekitar Rp 1.500 per kg dari batas harga yang dipatok oleh pemerintah.

Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan, Oke Nurwan menjelaskan, kebutuhan jagung pakan peternak layer per bulan sekitar 72 ribu ton. Bantuan jagung sebanyak 30 ribu ton dinilai cukup hingga akhir tahun karena produksi jagung dalam negeri juga terus berlangsung.

Kita berharap, subsidi jagung sebanyak 30 ribu ton tersebut dapat menjadi solusi jangka pendek para peternak. Dalam beberapa bulan terakhir ini, para peternak unggas seperti peternak ayam petelur tidak hanya menghadapi persoalan berat terkait kenaikan harga pakan. Pada saat bersamaan harga telur di pasaran juga anjlok dan pernah berada di kisaran Rp 15 ribu per kg. Kondisi ini kemudian membuat peternak ayam bernama Suroto, menyampaikan protes ke Presiden Joko Widodo saat melakukan kunjungan kerja ke Blitar, Jawa Timur, awal bulan September lalu.

Keresahan para peternak unggas tersebut sangat wajar. Berdasarkan publikasi statistik perusahaan unggas oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, pengeluaran terbesar perusahaan peternak unggas adalah pakan dengan proporsi mencapai 65,36 persen. Pada usaha peternakan unggas level rumah tangga, pengeluaran buat pakan 56,96 persen untuk ayam pedaging dan 71,71 persen untuk ayam petelur.

Dengan kenaikan harga jagung otomatis pengeluaran para peternak unggas menjadi ikut membengkak. Apalagi, porsi jagung dalam pakan ternak unggas sejauh ini merupakan yang

terbesar, yakni 40 persen sampai 50 persen dibandingkan bahan yang lain.

Mudah-mudahan Bulog dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal dalam membantu para peternak unggas. Meski ini merupakan penunjukan yang sifatnya tiba-tiba, kita berharap persoalan jagung dapat diselesaikan dalam waktu singkat. Terutama, tugas Bulog untuk mendistribusikan jagung seharga Rp 4.500 ke para peternak unggas melalui koperasi-koperasi.

Kita tidak ingin tugas Bulog menjadi sia-sia karena lembaga ini juga tidak memiliki stok jagung. Sedangkan kita mengetahui sebelum ini, para peternak mengeluh pasokan jagung yang terbatas sehingga menyebabkan harga jagung melonjak.

Supaya tugas Bulog menjadi lancar dalam membantu para peternak, kita berharap Kementerian Pertanian (Kementan) dapat membantu Bulog untuk memenuhi stok yang dibutuhkan, sebesar 30 ribu ton dalam waktu singkat ini. Apalagi, kita mengetahui, dua hari lalu Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo melakukan panen jagung nusantara secara serempak di berbagai provinsi yang ada di 130 kabupaten seluruh Indonesia. Panen jagung ini bagi Kementan untuk membuktikan stok jagung dalam negeri tersedia, dalam memenuhi bahan pakan secara mandiri.

Ke depannya, kita tidak ingin lagi persoalan lonjakan harga jagung yang memberatkan para peternak unggas terulang. Kita ingin pemerintah memiliki data yang akurat terhadap produksi jagung nasional. Namun, yang tak kalah pentingnya pemerintah juga harus mempunyai data konsumsi jagung nasional setiap tahun.

Tanpa memiliki kedua data tersebut, potensi berulangnya masalah jagung di kemudian hari sangat besar. Apabila pemerintah tidak memiliki data konsumsi jagung yang benar, bukan tidak mungkin pasokan jagung melimpah di pasar karena produksi jagung nasional jauh di atas konsumsi jagung dalam negeri.

Karena itu, sudah saatnya pemerintah mempertimbangkan untuk menugaskan Perum Bulog sebagai lembaga penyangga komoditas jagung. Bukan hanya tugas sesaat kali ini menyalurkan 30 ribu ton jagung subsidi sampai akhir tahun 2021. Agar ke depannya, persoalan jagung, baik itu karena kekurangan pasokan di pasar maupun akibat pasokan yang melimpah, dapat diatasi dengan lebih cepat. ■